

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TPA AL-Ikhsan Patukan

1. Sejarah

TPA Al-Ikhsan didirikan sejak tanggal 08 Agustus 2012 yakni bertepatan dengan bulan suci ramadhan. Beralamat di kompleks masjid Al-Ikhsan Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Keberadaanya merupakan inisitif dari para warga yang melihat anak-anak disekitar kompleks tersebut hanya bermain dan nonton tv pada saat bulan ramadhan. Padahal masjid desa sebelah banyak anak-anak yang pergi ke masjid untuk mengikuti kegiatan menjelang berbuka puasa. Maka dari kasus tersebut kemudian para warga berkomitmen untuk membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an namun dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar dan mampu untuk memperdalam pengetahuan agama islam.

2. Tujuan

Tujuan didirikannya TPA ini adalah untuk membekali siswa dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah sejak dini mungkin agar siswa terbentuk menjadi pribadi yang islami, menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq yang sholeh sesuai dengan taraf

perkembangannya, mendorong perkembangan psikis, fisik, intelektual dan sosial secara optimal sesuai tingkat perkembangan anak dan selaras dengan nilai-nilai islam.

3. Visi dan Misi

Dapat mengantarkan santri TPA Al-Ikhsan menjadi generasi membaca Al-Qur'an, taat beribadah dan berprestasi dengan baik.

- a) Membina santri untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil memenuhi kaidah tajwid.
- b) Membina santri untuk mampu dan rajin beribadah, khususnya dalam belajar Al-qur'an serta melaksanakan sholat lima waktu.
- c) Membina dan memberi dukungan agar santri untuk dapat berprestasi dalam setiap event perlombaaan yang diikuti.

4. Daftar Guru TPA Al-Ikhsan Patukan Sleman

Jumlah guru yang mengajar di TPA Al-Ikhsan adalah sebanyak 8 orang guru, terdiri dari seorang direktur TPA, bendahara dan sekretaris. Ke semuanya bertugas secara fleksibel untuk mengajar TPA. Berikut ini rincian guru TPA Al-Ikhsan :

Tabel 4.1
Daftar nama guru TPA Al-Ikhsan

No.	Nama	Jabatan
1.	Joko Slamet	Direktur TPA dan guru
2.	Fitriyah	Bendahara dan Guru
3.	Ika Vitriana	Sekretaris dan Guru

4.	Nita Saniyah	Guru
5.	M. Latif Mustajab	Guru
6.	Eko Priyono	Guru
7.	Harsiti	Guru
8.	Aryo	Guru sekaligus penanggung jawab

Dari data diatas peneliti menemukan ketika pada saat jadwal TPA hanya ada beberapa guru yang ada di tempat untuk mengajar. Padahal banyak anak-anak yang menunggu giliran untuk maju setoran/membaca al-Qur'an dan iqro'. Setidaknya perlu tambahan guru dua atau tiga untuk mengampu semua anak yang belajar mengaji.

5. Materi Pembelajaran di TPA Al-Ikhsan

a. Membaca Iqra'

Membaca Iqra' merupakan dasar pembelajaran untuk mengenal huruf hijaiyah dan hukum bacaan atau tajwid untuk mempermudah dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an. iqra' memiliki 6 tingkatan. Tingkat pertama yaitu dasar mengenal tiap huruf-huruf hijaiyah. Tingkat kedua mengenal bacaan panjang-pendek. Tingkat ketiga merupakan kelanjutan dari tingkat kedua. Tingkat keempat adalah mengenal hukum bacaan qolqolah. Tingkat kelima mengenal cara membaca ikhfa', idghom tanpa memaksa santri untuk mengetahui istilah tajwidnya. Tingkat keenam terdapat pelajaran mengenai tanda waqof dan untuk mempermudah santri untuk membaca Al-Quran.

Setelah santri mampu membaca dari tingkat satu sampai enam maka santri dapat melanjutkan ke tahap membaca Al-Qur'an.

b. Do'a Harian

Mempelajari do'a harian yang digunakan setiap jadwal TPA yang tujuannya untuk menjadi pengingat para santri kepada sang pencipta. Sebagai contoh, do'a sebelum dan sesudah makan, do'a akan tidur dan bangun tidur, dll. Dengan hal demikian santri akan menjadi pribadi disiplin jika do'a hari di terapkan di kehidupan sehari-hari.

c. Praktek sholat

Ibadah sholat adalah salah satu amalan yang mendekatkan diri kepada sang pencipta. Dengan melakukan ibadah sholat, santri akan terbentuk menjadi pribadi yang taat. Praktek sholat yang dilakukan di TPA Al-Ikhsan adalah praktek sholat wajib dan sunnah. Praktek ibadah dilaksanakan pada hari sabtu.

d. Materi Tambahan

Materi tambahan di lakukan untuk menghindari kebosanan belajar pada diri santri. Materi tambahan tersebut ialah : menggambar, mewarnai, bermain tepuk-tepuk. Materi tambahan ini ditujukan kepada santri yang masih berusia di bawah 5 tahun, hal ini dilakukan supaya menjadi daya tarik santri untuk semangat belajar di TPA Al-Ikhsan.

6. Data Prestasi Siswa

Pada saat melakukan observasi, TPA Al-Ikhsan memiliki berbagai macam piagam penghargaan dan piala lomba yang terpampang di dalam lemari kaca bening. Namun sangat disayangkan pihak TPA tidak mendata secara tertulis.

7. Keadaan Gedung

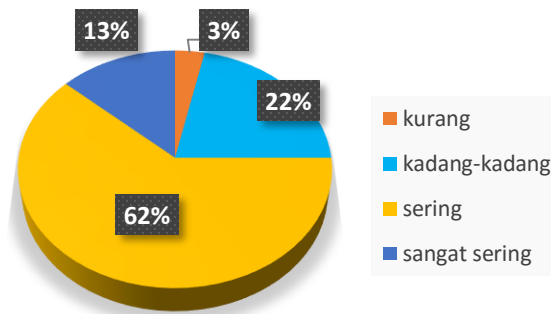
Keadaan fisik gedung merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki setiap lembaga pendidikan. Namun, kegiatan pembelajaran TPA Al-Ikhsan masih dilakukan di dalam masjid dan serambi masjid. Selain itu di masjid juga terdapat ruang baca dan gudang. Dari data yang dikumpulkan dari keadaan fisik perlu adanya ruang kelas yang mendukung supaya kegiatan belajar mengajar di TPA Al-Ikhsan berjalan lancar dan nyaman.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TPA Al-Ikhsan terdiri dari misalnya meja, papan tulis, buku bacaan, lemari, rak buku dan sound sistem mini. Namun sarana dan prasarana tersebut tidak dikelola dengan baik, akhirnya banyak meja yang rusak, dan bahkan ada iqra' yang sobek dan tidak tertata rapi dan terlihat acak-acakan di rak buku.

B. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Al-Qur'an Pada Santri di TPA Al-Ikhsan Patukan

Hasil perhitungan dari persentase skor pada tiap item angket variabel peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an (X1) yang tersebar secara keseluruhan pada 60 santri di TPA Al-Ikhsan Patukan adalah sebagai berikut:

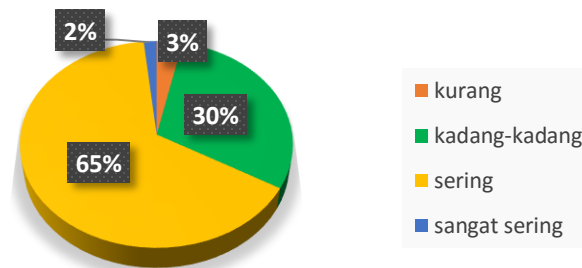
- 1) Orang tua saya menyempatkan waktu untuk membantu mengulangi pelajaran yang saya dapatkan di TPA.



Gambar 4.1

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa presentase peran orang tua yang menyempatkan waktu untuk membantu mengulangi pelajaran anak yang didapatkan di Tpa adalah sebesar 13% sangat sering, sering 62%, kadang-kadang 22% dan kurang 3%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak menyatakan sering orang tua yang menyempatkan waktu untuk membantu mengulangi pelajaran yang didapat di TPA dengan presentase 62%.

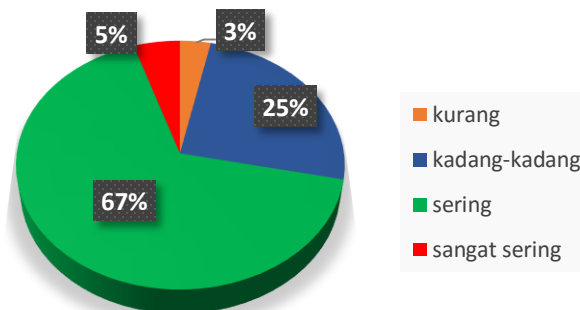
- 2) Sepulang TPA orang tua saya selalu menanyakan kondisi dalam belajar di TPA.



Gambar 4.2

Diagram diatas menunjukkan bahwa presentase peran orang tua yang selalu menanyakan kondisi dalam belajar di TPA adalah 2 % sangat sering, 65% sering, 30% kadang-kadang, dan kurang 3%. Dapat disimpulkan bahwa anak yang menyatakan sering sepulang TPA orang tuanya yang selalu menanyakan kondisi dalam belajar di TPA dengan presentase 65%.

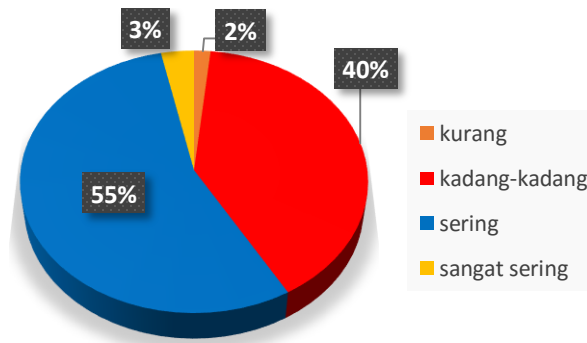
- 3) Orang tua saya memeriksa perkembangan hasil belajar saya dari hari ke hari.



Gambar 4.3

Diagram diatas menunjukkan bahwa presentase orang tua yang memeriksa perkembangan hasil belajar anak dari hari ke hari adalah sebesar 5% sangat sering, sering 67%, kadang-kadang 25%, dan 3 % kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peran orang tua yang menyatakan sering memeriksa perkembangan hasil belajar anak dari hari ke hari dengan presentase 67%.

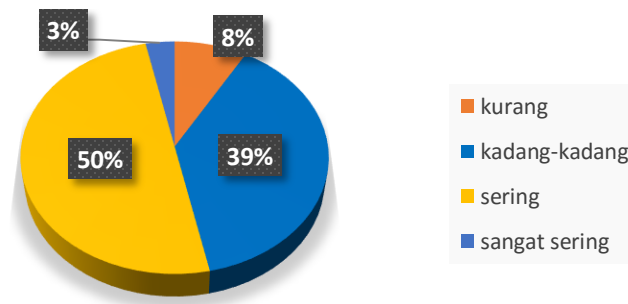
- 4) Orang tua saya jarang menanyakan kabar teman bermain di TPA.



Gambar 4.4

Diagram diatas menunjukkan bahwa presentase peran orang tua yang jarang menanyakan kabar teman bermain di TPA adalah 3% sangat sering, sering 55%, kadang-kadang 40%, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua yang menyatakan sering menanyakan kabar teman anaknya ketika bermain di TPA dengan presentase 55%

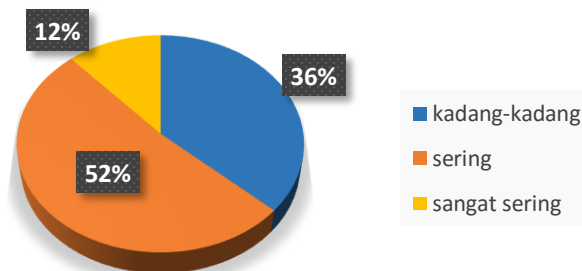
- 5) Orang tua saya jarang menanyakan kepada saya sudah membaca Al-Qur'an atau belum.



Gambar 4.5

Diagram diatas menunjukkan bahwa presentase peran orang tua yang jarang menanyakan kepada anaknya sudah membaca Al-Qur'an atau belum adalah sebesar 3% sangat sering, sering 50%, kadang-kadang 39%, dan 5 % kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peran orang tua yang menyatakan sering menanyai kepada anaknya sudah membaca Al-Qur'an atau belum dengan presentase 50%.

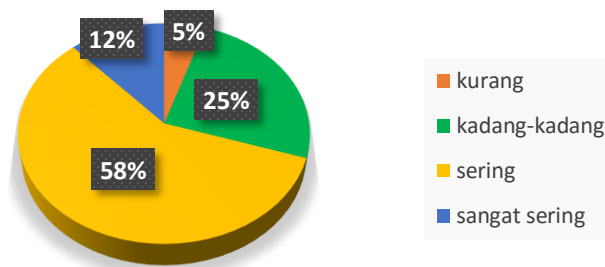
- 6) Orang tua saya mendampingi saya ketika belajar mengaji di rumah.



Gambar 4.6

Dari diagram diatas menunjukkan presentase peran orang tua ketika mendampingi anaknya belajar mengaji dirumah adalah sebesar 12% sangat sering, 52% sering, dan 36% kadang-kadang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar menyatakan sering didampingi oleh orang tua ketika belajar mengaji dirumah hal ini dapat dilihat dengan presentase 52%.

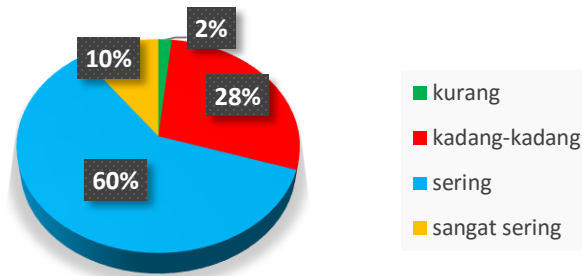
7) Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar Al-Qur'an.



Gambar 4.7

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa orang tua yang menyediakan fasilitas belajar Al-Qur'an adalah sebesar 12% sangat sering, 58% sering, 25% kadang-kadang, dan 5% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagai besar anak menyatakan sering orang tua menyediakan fasilitas untuk belajar Al-Qur'an dengan persentase 52%.

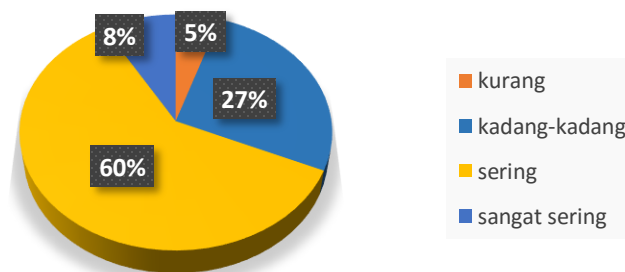
8) Orang tua saya mengingatkan jadwal TPA.



Gambar 4.8

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa persentase peran orang tua yang mengingatkan jadwal TPA ke anaknya adalah sebesar 10% sangat sering, 60% sering, 28% kadang-kadang, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak menyatakan sering diingatkan oleh orang tuanya ketika waktu TPA hal ini diperoleh persentase 60%.

9) Orang tua saya sering membetulkan bacaan Al-Qur'an saya yang salah.

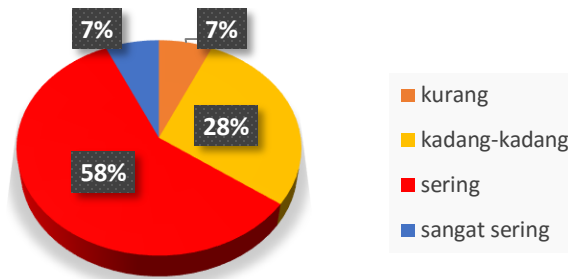


Gambar 4.9

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa orang tua yang sering membetulkan bacaan Al-Qur'an anaknya yang masih salah adalah sebesar 8% sangat sering, 60% sering, 27% kadang-kadang, dan 5% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian anak menyatakan

sering dibetulkan bacaan Al-Qur'an yang masih salah oleh orang tua dengan persentase 60%.

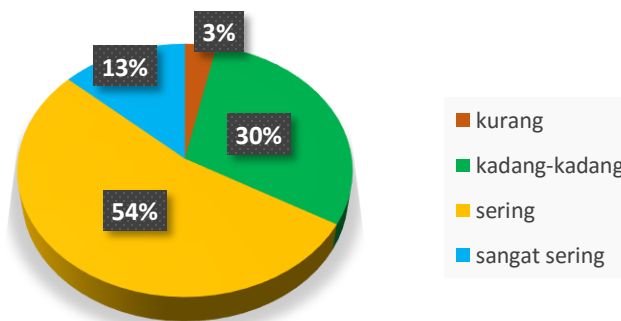
10) Orang tua saya memberikan hadiah ketika saya khatam Al-Qur'an.



Gambar 4.10

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa orang tua yang memberikan hadiah ketika anaknya khatam Al-Qur'an adalah sebesar 7% sangat sering, 58% sering, 28% kadang-kadang, dan 7% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak yang menyatakan sering diberi hadiah ketika khatam Al-Qur'an oleh orang tua dengan persentase 58%.

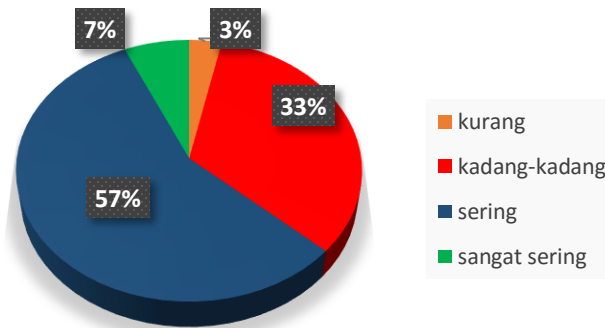
11) Orang tua saya memberikan contoh membaca Al-Qur'an yang benar.



Gambar 4.11

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa orang tua yang memberikan contoh membaca Al-Qur'an yang benar adalah sebesar 13% sangat sering. 54% sering, 30% kadang-kadang dan 3% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian anak yang menyatakan sering diberikan contoh membaca Al-Qur'an yang benar oleh orang tua dengan persentase 54%.

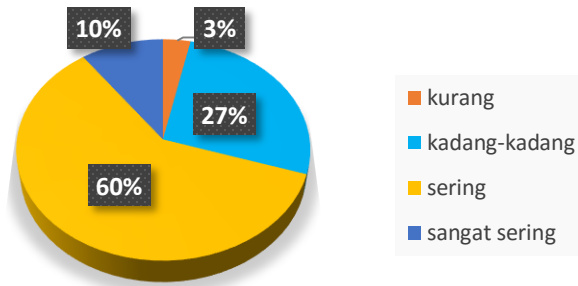
12) Orang tua mendorong saya untuk mengikuti lomba baca Al-Qur'an.



Gambar 4.12

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa orang tua yang mendorong anaknya untuk mengikuti lomba baca Al-Qur'an adalah sebesar 7% sangat sering, 57% sering, 33% kadang-kadang, dan 3% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian anak menyatakan sering di dorong oleh orang tua untuk mengikuti lomba baca Al-Qur'an dengan persentase 57%.

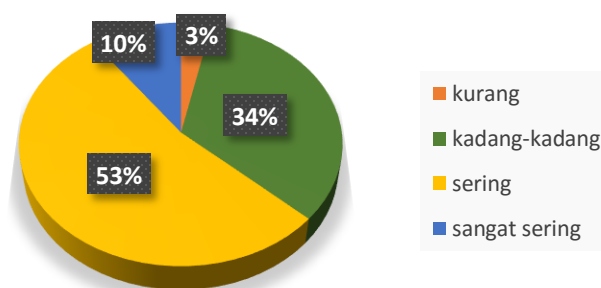
13) Orang tua saya memberikan nasehat tentang keutamaan membaca Al-Qur'an.



Gambar 4.13

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa orang tua yang memberikan nasehat tentang keutamaan membaca Al-Qur'an adalah sebesar 10% sangat sering, 60% sering, 27% kadang-kadang, dan 3% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian anak menyatakan sering diberi nasehat oleh orang tua tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dengan persentase 60%.

14) Orang tua saya dirumah menyediakan tempat khusus untuk membaca Al-Qur'an.

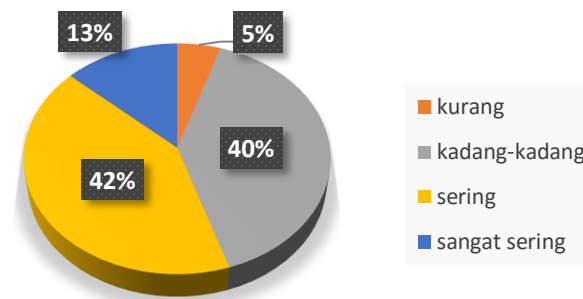


Gambar 4.14

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa orang tua yang menyediakan tempat khusus untuk membaca Al-Qur'an adalah sebesar 10% sangat sering, 53% sering, 34% kadang-kadang, dan 3% kurang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian anak menyatakan sering/ada di dalam rumahnya tersedia tempat khusus untuk membaca Al-Qur'an oleh orang tua dengan persentase 53%.

15) Orang tua saya memberi saran supaya menginstal aplikasi Al-Qur'an di HP.



Gambar 4.15

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa orang tua yang memberi saran supaya menginstal aplikasi Al-Qur'an di HP adalah sebesar 13% sangat sering, 42% sering, 40% kadang-kadang, dan 5% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak melihat atau sering diberi saran oleh orang tua supaya menginstal Aplikasi Al-Qur'an dengan persentase 42%.

1) Penggolongan Variabel Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Al-Qur'an (X1)

Variabel peran orang tua dengan jumlah responden 60 anak dengan jumlah 15 item soal. Berikut ini disajikan data berupa mean, median, mode, range, minimum dan maksimum, standar deviasi, variance yang digunakan

untuk tolak ukur pengelompokan dalam kelas atau kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.

Tabel 4.2

Hasil penggolongan variabel peranan orang tua (X1)

Statistic

Peran Orang Tua		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		55,52
Median		57,00
Mode		57
Std. Deviation		7,914
Variance		62,627
Range		34
Minimum		34
Maximum		68

Dari tabel di atas tentang data variabel peran orang tua diketahui skor minimum yang diperoleh responden adalah 34 dan skor maksimum yang diperoleh responden sebesar 68.

Langkah selanjutnya yaitu mencari jumlah kelas interval dan menghitung interval/panjang kelas:

$$I = (R+1)/K$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = range/Rentang

K = Jumlah kelas interval

- 1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas : $K = 1 + 3,3 \log .n = 1 + 3,3 \log 60$

$1 + 3,3 \cdot 1,77 = 6,841$ dibulatkan menjadi 7. Untuk jumlah kelas interval adalah 7.

2) Menentukan range

Range = R = (nilai maksimum - Nilai minimum) + 1

$R = 68 - 34 + 1 = 35$

3) Menentukan interval kelas

Interval kelas = $I = \frac{R}{K}$ bisa diartikan $35/7 = 5$.

Tabel 4.3
Frekuensi Variabel Peranan Orang tua (X1)

Peran Orang Tua

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 34	1	1,7	1,7	1,7
35	1	1,7	1,7	3,3
41	1	1,7	1,7	5,0
43	2	3,3	3,3	8,3
44	2	3,3	3,3	11,7
45	1	1,7	1,7	13,3
46	1	1,7	1,7	15,0
47	1	1,7	1,7	16,7
48	2	3,3	3,3	20,0
50	1	1,7	1,7	21,7
51	3	5,0	5,0	26,7
52	3	5,0	5,0	31,7
53	1	1,7	1,7	33,3
54	3	5,0	5,0	38,3
55	1	1,7	1,7	40,0
56	3	5,0	5,0	45,0
57	7	11,7	11,7	56,7
58	5	8,3	8,3	65,0
59	4	6,7	6,7	71,7
60	1	1,7	1,7	73,3

61	4	6,7	6,7	80,0
62	1	1,7	1,7	81,7
63	1	1,7	1,7	83,3
64	1	1,7	1,7	85,0
65	3	5,0	5,0	90,0
66	1	1,7	1,7	91,7
67	3	5,0	5,0	96,7
68	2	3,3	3,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Diperoleh kualifikasi nilai dan interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orang Tua (X1)

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	64 – 68	10	16,7%
2	59 – 63	11	18,4%
3	54 – 58	19	31,7%
4	49 – 53	8	13,3%
5	44 – 48	7	11,7%
6	39 – 43	3	5%
7	34 – 38	2	3,3%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 santri atau 3,3% memperoleh nilai dari interval 34 – 38, interval 39 – 43 terdapat 3 santri atau 5%, interval 44 – 48 terdapat 7 santri atau 11,7%, interval 49 – 53 terdapat 8 santri atau 13,3%, interval 54 – 58 terdapat 19 santri atau 31,4%, dari nilai interval 59 – 63 terdapat 11 santri atau 18,4%, kemudian ada 10 santri atau 16,7% memperoleh nilai interval 59 – 68.

2) Kategori Variabel Peran Orang Tua dalam Pendidikan Al-Qur'an

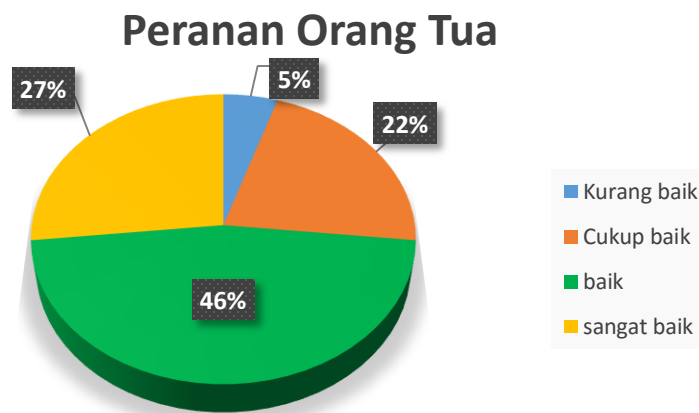
Tabel 4.5
Kategori Variabel Peran Orang Tua (X1)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
34 – 42	Kurang baik	3	5%
43 – 51	Cukup baik	13	21,7%

52 – 60	Baik	28	46,8%
61 - 68	Sangat baik	16	26,7%
Total		60	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peran orang tua berada pada kriteria sangat sering berperan yaitu sebanyak 16 responden (26,7%), kriteria sering berperan terdapat 28 responden (46,8%), dan untuk kriteria kadang-kadang berperan terdapat 13 responden (21,7%) dan untuk kriteria kurang berperan terdapat 3 responden (5%). Agar lebih mudah melihat kategori peran orang tua di TPA Al-Ikhsan maka di sajikan dengan menggunakan *diagram pie* sebagai berikut:

Diagram Frekuensi pada Variabel Peran Orang Tua dalam Pendidikan Al-Qur'an (X1)



Gambar 4.16

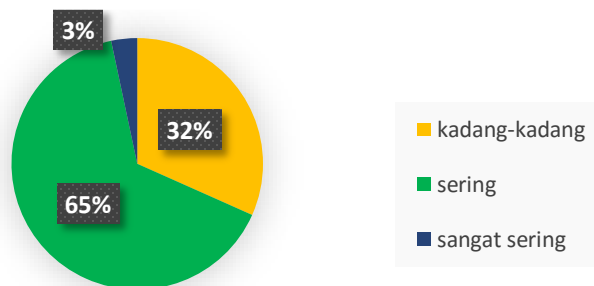
Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an berada pada kategori sangat baik sebesar 27%, pada kategori baik 46% dan kategori

cukup baik 22%, dan kategori kurang baik sebesar 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi peran orang tua dalam pendidikan al-Qur'an pada santri di TPA Al-Ikhsan Patukan berada pada kategori baik sebesar 46%.

C. Motivasi Belajar Anak/Santri di TPA Al-Ikhsan Patukan

Hasil perhitungan dari persentase skor pada setiap item soal angket variabel Motivasi Anak (X2) yang telah disebar secara keseluruhan kepada 60 santri TPA Al-Ikhsan Patukan adalah sebagai berikut:

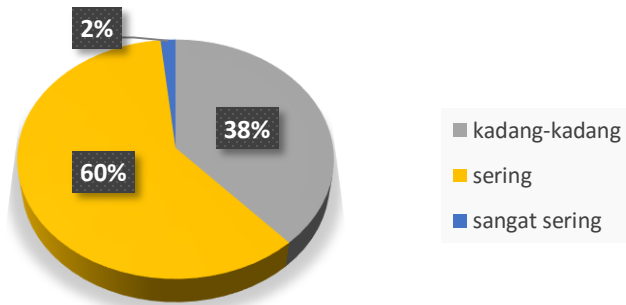
- 1) Ketika saya salah dalam mengaji maka saya tetap berusaha mencobanya.



Gambar 4.17

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa persentase santri yang salah dalam mengaji maka akan tetap berusaha mencobanya adalah sebesar 3% sangat sering, 65% sering dan 32% kadang-kadang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri sering berusaha ketika dalam mengaji masih salah dengan persentase 65%.

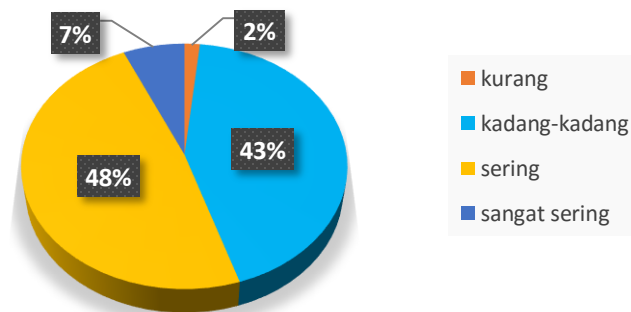
- 2) Saya tidak semangat belajar Al-Qur'an karena tidak diberi hadiah oleh orang tua.



Gambar 4.18

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa persentase santri yang tidak semangat belajar Al-Qur'an karena tidakl diberi hadiah oleh orang tuanya adalah sebesar 2% sangat sering, 60% sering, dan 38% kadang-kadang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian santri sering bersemangat dalam belajar Al-Qur'an apabila orang tua tidak memberikan hadiah hal ini dibuktikan dengan persentase 60%.

3) Sepulang dari TPA saya mengulangi pelajaran yang saya dapat di TPA.

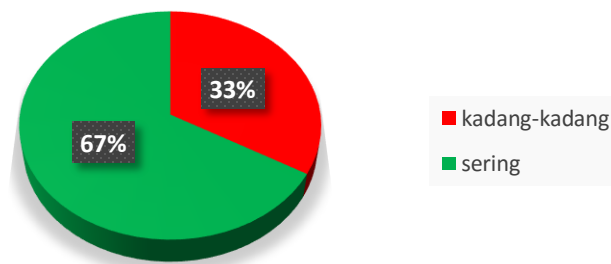


Gambar 4.19

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa sepulang TPA santri yang selalu mengulangi pelajaran yang didapat adalah sebesar 7% sangat

sering, 48% sering, 43% kadang-kadang, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan sering sepulang TPA yang mengulangi pelajaran yang didapat hal ini dibuktikan dengan persentase 48%.

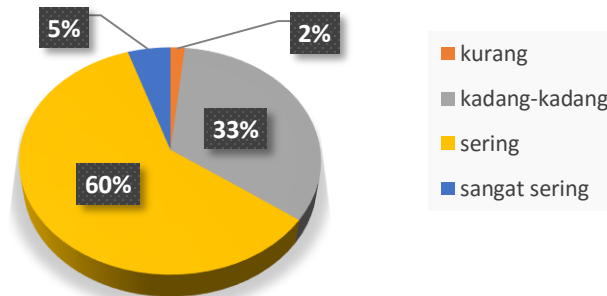
- 4) Saya merasa ketika tidak berangkat TPA maka saya tidak pandai mengaji.



Gambar 4.20

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang merasa ketika tidak berangkat TPA maka tidak pandai mengaji adalah sebesar 67% sering dan 33% kadang-kadang. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan sering tidak berangkat TPA maka santri tidak pandai mengaji hal tersebut dibuktikan dengan persentase 67%.

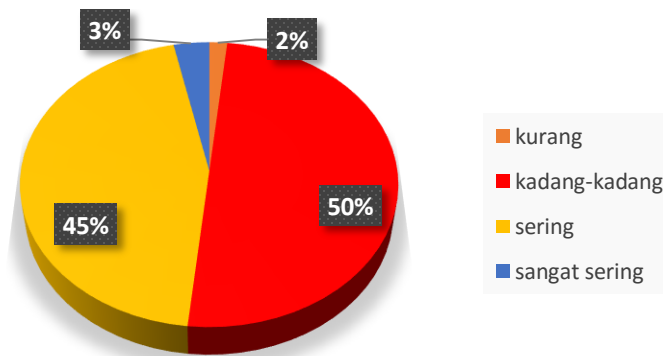
- 5) Saya menganggap bahwa mengaji di TPA itu tidak terlalu penting.



Gambar 4.21

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang menganggap bahwa mengaji di TPA itu tidak terlalu penting adalah sebesar 5% sangat sering, sering 60%, kadang-kadang 33%, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan sering menganggap mengaji di TPA terlalu penting dengan persentase 60%.

- 6) Saya selalu berusaha berangkat TPA lebih awal, karena guru akan memberi hadiah.

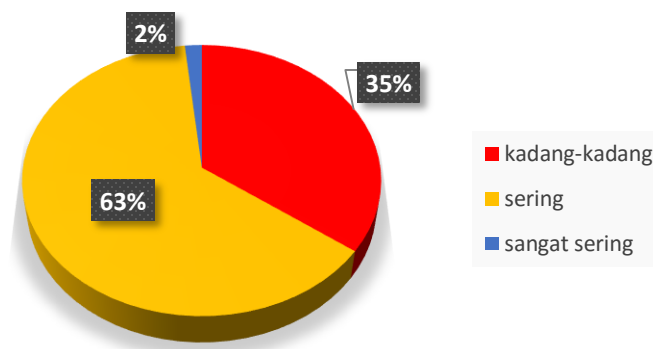


Gambar 4.22

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang berusaha berangkat TPA lebih awal karena akan diberi hadiah oleh gurunya adalah

sebesar 3% sangat sering, sering 45%, kadang-kadang 50%, dan kurang 2 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan kadang-kadang berusaha berangkat lebih awal karena akan diberikan hadiah oleh guru dengan persentase 50%.

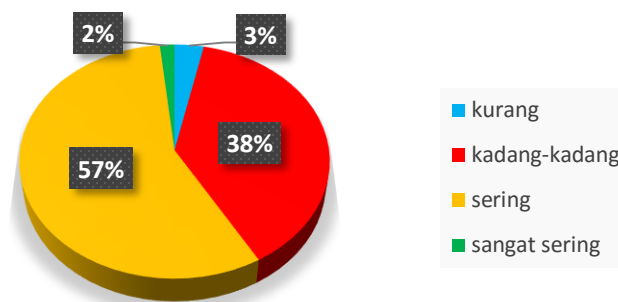
7) Saya mengalami kesulitan dalam belajar namun saya akan tetap giat belajar.



Gambar 4.23

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang mengalami kesulitan dalam belajar namun akan tetap giat belajar adalah sebesar 2% sangat sering, sering 63% dan kadang-kadang 35%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan santri menyatakan sering mengalami kesulitan dalam belajar namun santri tetap giat belajar dengan persentase 63%.

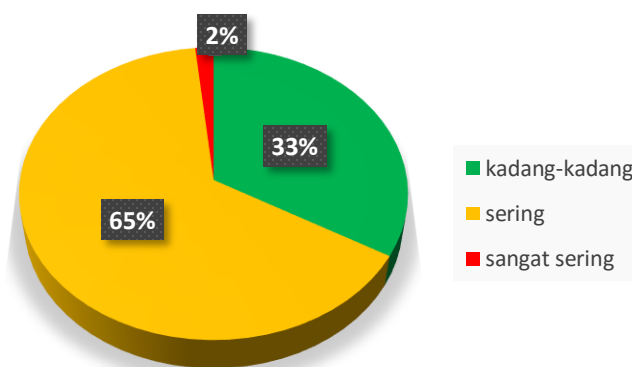
8) Saya semangat belajar mengaji karena guru menggunakan game dalam belajar di TPA.



Gambar 4.24

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang semangat belajar mengaji karena guru menggunakan game dalam belajar di TPA adalah sebesar 2% sangat sering, 57% sering, 38% kadang-kadang, dan 3% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri menyatakan sering yang bersemangat belajar mengaji karena guru menggunakan game dengan persentase 57%.

- 9) Saya ingin menghafal juzz 30, oleh karena itu saya selalu berusaha untuk menghafalkannya.

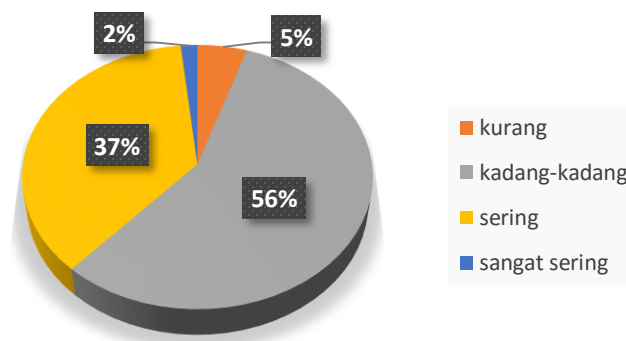


Gambar 4.25

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang mempunyai keinginan menghafal juzz 30, maka santri akan berusaha

menghafalnya adalah sebesar 2% sangat sering, 65% sering, dan kadang-kadang 33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan sering untuk menghafal juzz 30, oleh karena itu maka santri berusaha untuk menghafalkannya hal ini dibuktikan dengan persentase 65%.

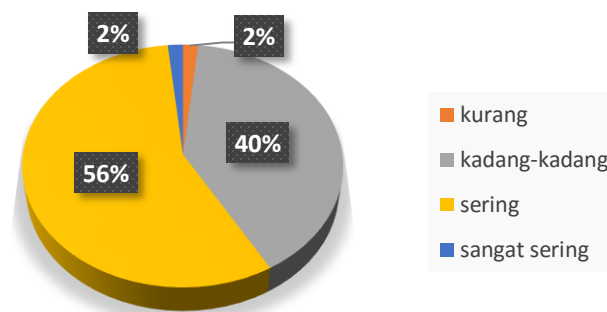
10) Saya tidak ingin menjadi Da'i karena itu bukan cita-cita saya dari kecil.



Gambar 4.26

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang tidak ingin menjadi Da'i adalah sebesar 2% sangat sering, sering 37%, kadang-kadang 56% dan kurang 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan kadang-kadang tidak ingin menjadi Da'i dengan persentase 56%.

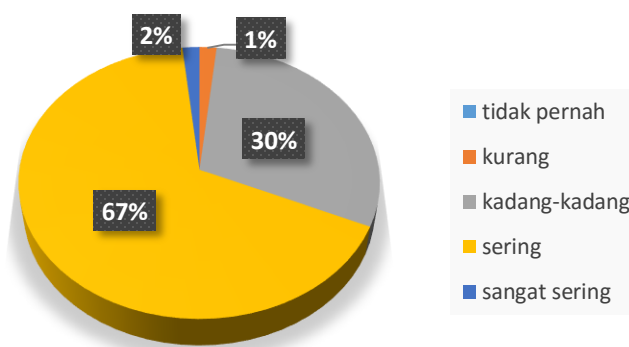
11) Saya ingin ikut lomba Qiro'ah oleh karena itu saya rajin bertanya kepada guru.



Gambar 4.27

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang ingin mengikuti lomba qiro'ah maka ia akan rajin bertanya pada gurunya adalah sebesar 2% sangat sering, sering 56%, kadang-kadang 40%, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan sering bertanya kepada guru apabila santri ingin mengikuti lomba qiro'ah dengan persentase 56%.

12) Saya tidak semangat mengaji karena guru hanya memberikan hadiah permen.

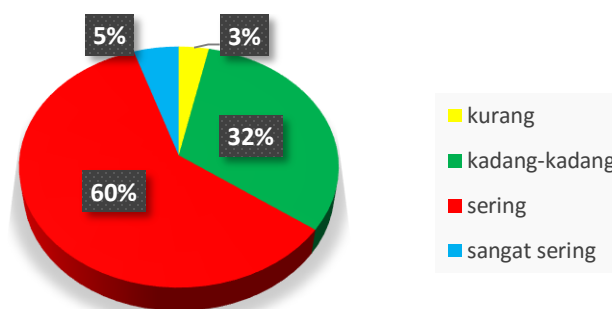


Gambar 4.28

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang tidak semangat mengaji apabila guru hanya memberikan hadiah permen adalah

sebesar 2% sangat sering, sering 67%, kadang-kadang 30% dan 1% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan sering tidak bersemangat mengaji karena hanya dikasih hadiah permen oleh guru dengan persentase 67%.

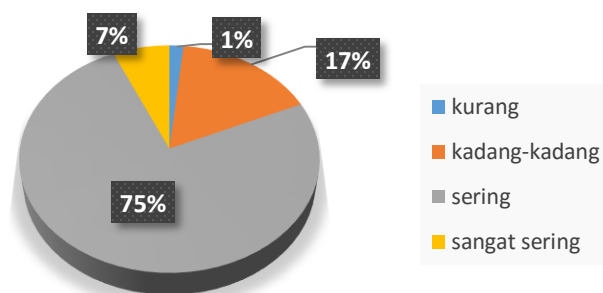
13) Saya kurang antusias ketika guru menceritakan kisah – kisah nabi.



Gambar 4.29

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang kurang antusias ketika guru hanya menceritakan kisah-kisah nabi adalah sebesar 5% sangat sering, 60% sering, 32% kadang-kadang, dan kurang 3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan sering kurang antusias dalam mendengarkan cerita dari guru dengan persentase 60%.

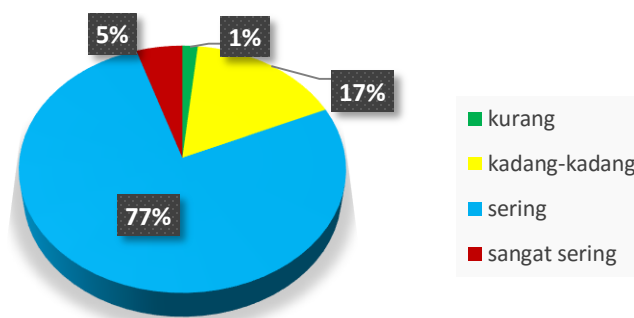
14) Saya senang dalam menghafal huruf hijaiyah dengan nyanyian.



Gambar 4.30

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang senang dalam menghafal huruf hijaiyah dengan nyanyian adalah sebesar 7% sangat sering, sering 75%, kadang-kadang 17%, dan 1% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan sering senang apabila dalam menghafal huruf hijaiyah dengan nyayian hal ini dibuktikan dengan 75%.

15) Saya menyukai belajar Al-Qur'an di masjid.



Gambar 4.31

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang menyukai belajar Al-Qur'an di masjid adalah sebesar 5% sangat sering, sering 77%, kadang-kadang 17% dan 1% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri yang menyatakan sering menyukai ketika belajar AlQur'an di masjid dengan persentase 77%.

1) Penggolongan Variabel Motivasi Belajar Anak (X2)

Variabel motivasi belajar anak dengan jumlah responden 60 dan dengan jumlah 15 item soal pertanyaan/ Pernyataan. Berikut dapat disajikan data berupa mean, mode, median, range, minimum, maksimum, variance, dan

standar deviasi yang digunakan untuk mengukur pengelompokan kedalam kelas atau kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah.

Tabel 4.6
Hasil Penggolongan Variabel Motivasi Belajar Anak (X2)

Statistics

Motivasi belajar anak

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		54,72
Median		55,00
Mode		54
Std. Deviation		5,834
Variance		34,037
Range		33
Minimum		35
Maximum		68

Dari tabel tentang data variabel motivasi anak diketahui skor minimum yang diperoleh responden 35 dan skor maksimum sebesar 68. Selanjutnya mencari jumlah kelas interval dan menghitung interval kelas.

$$I = (R+1)/K$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R= range/rentang

K= jumlah kelas interval

1) Menentukan kelas interval

$$\text{Jumlah kelas : } K = 1 + 3,3 \log . n = 1 + 3,3 \log 60$$

$1+3,3.1,77 = 6,84$ dibulatkan menjadi 7. Untuk jumlah kelas interval adalah 7.

2) Menentukan range

Range = R= (nilai maksimum – nilai minimum)

$$R = 68-35+1 = 34$$

3) Menentukan interval kelas

Interval kelas = $I = \frac{R}{K}$ artinya $34/7 = 4,85$ dibulatkan menjadi 5.

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Anak (X2)

Motivasi Belajar Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	1,7	1,7	1,7
	42	1	1,7	1,7	3,3
	45	2	3,3	3,3	6,7
	47	2	3,3	3,3	10,0
	48	3	5,0	5,0	15,0
	49	2	3,3	3,3	18,3
	50	3	5,0	5,0	23,3
	52	4	6,7	6,7	30,0
	53	3	5,0	5,0	35,0
	54	6	10,0	10,0	45,0
	55	5	8,3	8,3	53,3
	56	4	6,7	6,7	60,0
	57	3	5,0	5,0	65,0
	58	5	8,3	8,3	73,3
	59	4	6,7	6,7	80,0
	60	5	8,3	8,3	88,3
	61	2	3,3	3,3	91,7
	62	1	1,7	1,7	93,3
	63	2	3,3	3,3	96,7
	65	1	1,7	1,7	98,3
	68	1	1,7	1,7	100,0

Total	60	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

Tabel 4.8

Distribusi frekuensi Motivasi Belajar Anak

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	65 – 68	2	3,3%
2	60 – 64	10	16,7%
3	55 – 59	21	35%
4	50 – 54	16	26,7%
5	45 – 49	9	15,0%
6	40 – 44	1	1,7%
7	35 – 39	1	1,7%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas terdapat 2 atau 3,3% santri yang memperoleh nilai pada interval 65 – 68, 10 atau 16,7% santri memperoleh nilai interval 60 – 64, 21 atau 35% santri yang memperoleh nilai interval 55 – 59, 16 atau 26,7% santri yang memperoleh nilai interval 50 – 54, 9 atau 15% santri yang memperoleh nilai interval 45– 49, dan juga 1 atau 1,7% yang memperoleh nilai interval 40 – 44, serta 1 atau 1,7% santri yang memperoleh nilai 35 – 39.

2) Kategori Variabel Motivasi Belajar Anak

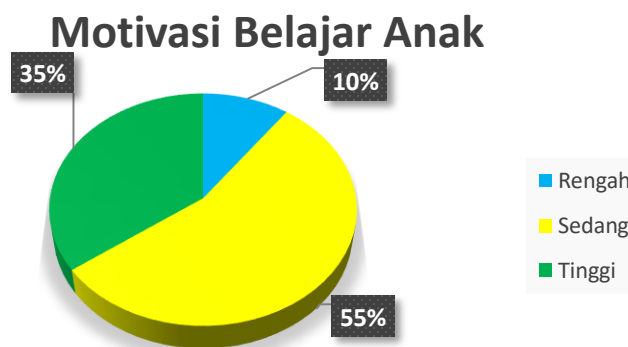
Tabel 4.9

Kategori Variabel Motivasi Anak (X2)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
35 – 47	Rendah	6	10%
48 – 58	Sedang	33	55%

59 – 68	Tinggi	21	35%
Total		60	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi motivasi anak dalam belajar pada kategori tinggi terdapat 21 santri dengan persentase 35%, kategori sedang 33 santri dengan persentase 55% dan kategori rendah sebanyak 6 santri dengan persentase 10%. Berdasarkan hasil hitungan yang diperoleh dari tabel diatas, menunjukkan bahwa motivasi anak dalam belajar di TPA Al-Ikhsan Patukan tergolong pada kategori sedang. Untuk mempermudah melihat kategori motivasi anak, maka di sajikan dengan *diagram pie* dibawah ini.



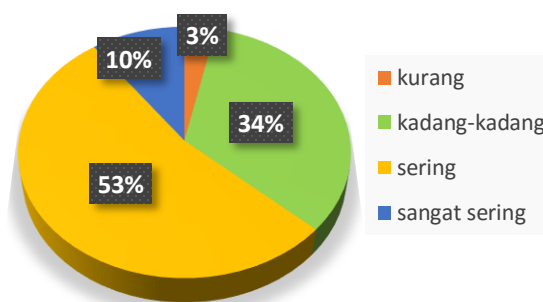
Gambar 4.32

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi motivasi belajar anak dengan kategori tinggi sebesar 35%, kategori sedang 55%, dan kategori rendah sebesar 10%. Jadi dapat disimpulkan hasil distribusi motivasi belajar anak di TPA Al-Ikhsan Patukan Gamping berada pada kategori sedang sebesar 55%.

D. Minat Belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan Patukan

Hasil perhitungan dari persentase skor pada tiap item angket variabel minat belajar Al-Qur'an (Y) yang telah disebar secara seluruh kepada 60 santri TPA Al-Ikhsan Patukan adalah sebagai berikut:

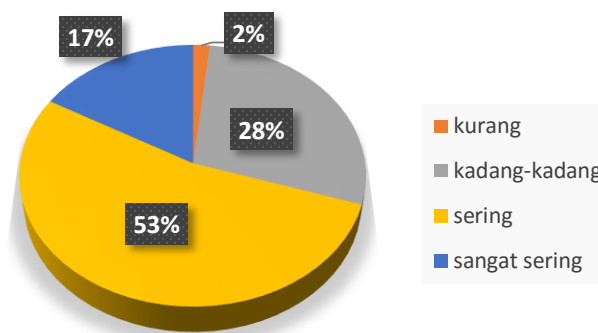
- 1) Saya merasa bosan ketika mengaji guru memberi perintah untuk membaca surah-surah pendek sebelum pelajaran di mulai.



Gambar 4.33

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa santri yang merasa bosan ketika mengaji guru hanya memberikan perintah untuk membaca surah-surah pendek adalah sebesar 10% sangat sering, sering 53%, kadang-kadang 34% dan 3% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri meyakini sering bosan ketika diperintah oleh guru untuk membaca surah-surah pendek sebelum pelajaran dimulai hal ini dibuktikan dengan persentase 53%.

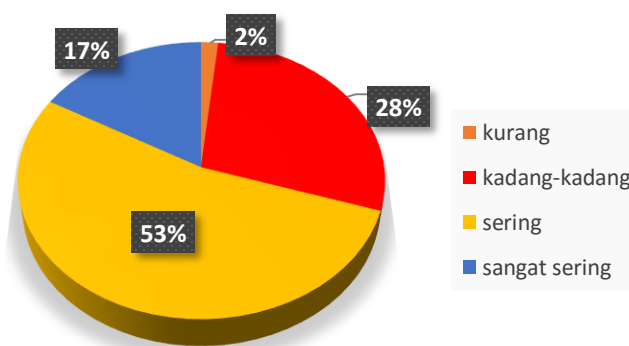
- 2) Saya senang ketika mendapat pujian dalam belajar mengaji karena bisa menjawab pertanyaan dari guru.



Gambar 4.34

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang senang ketika mendapat pujian dalam belajar mengaji karena disebabkan bisa menjawab pertanyaan adalah sebesar 17% sangat sering, sering 53%, kadang-kadang 28%, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar santri menyatakan sering merasa senang apabila mendapat pujian dari guru dengan persentase 53%.

- 3) Saya kurang tertarik mengikuti TPA karena situasi kelas sangat membosankan.

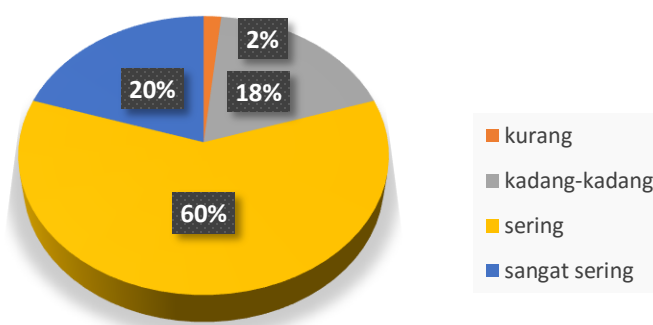


Gambar 4.35

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa persentase santri yang kurang tertarik mengikuti TPA karena situasi kelas yang membosankan

adalah sebesar 17% sangat sering, sering 53%, kadang-kadang 28%, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering kurang tertarik untuk mengikuti TPA karena keadaan kelas yang membosankan dengan persentase 53%.

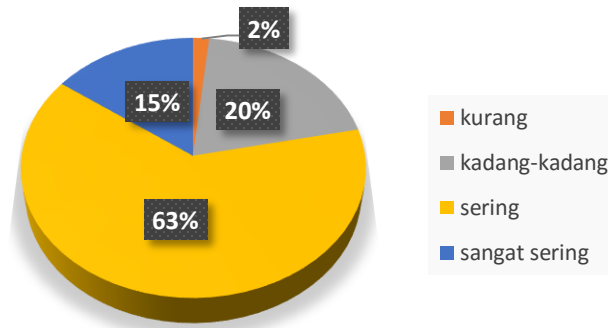
- 4) Saya ketika berangkat TPA selalu dengan riang gembira karena banyak teman di TPA.



Gambar 4.36

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang berangkat TPA dengan hati riang gembira adalah sebesar 20% sangat sering, 60% sering, 18% kadang-kadang, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri menyatakan sering berangkat TPA dengan hati selalu riang gembira dengan persentase 60%.

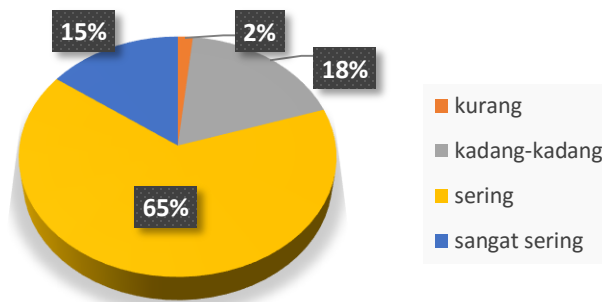
- 5) Saya selalu berusaha menjawab soal yang di berikan guru disela-sela waktu TPA.



Gambar 4.37

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang selalu berusaha menjawab soal yang diberikan oleh guru disela-sela pelajaran adalah sebesar 15% sangat sering, 63% sering, 20% kadang-kadang, 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri menyatakan sering berusaha menjawab pertanyaan dari guru disela-sela pelajaran dengan persentase 63%.

6) Belajar mengaji adalah suatu kegiatan setiap sore yang sangat saya senangi.

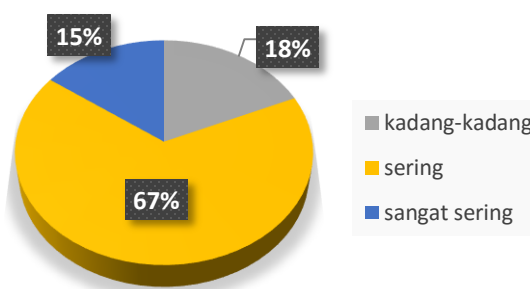


Gambar 4.38

Dari diagram diatas menunjukan bahwa santri yang belajar mengaji merupakan kegiatan setiap sore myang menyenangkan adalah sebesar 15% sangat sering, 65% sering, 18% kadang-kadang, 2% kurang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering belajar mengaji merupakan kegiatan setiap sore yang mereka senangi dengan persentase 65%.

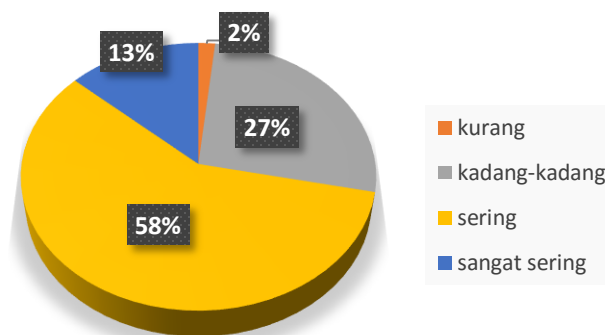
- 7) Jika saya merasa belum memahami pelajaran membaca Al-Qur'an maka saya akan menanyakan kepada guru supaya ditengkan kembali.



Gambar 4.39

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang merasa belum memahami pelajaran membaca Al-Qur'an maka santri menanyakan kembali kepada gurunya adalah sebesar 15% sangat sering, sering 67% dan kadang-kadang 18%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering menanyakan kembali pelajaran membaca Al-Qur'an kepada gurunya dengan persentase 67%.

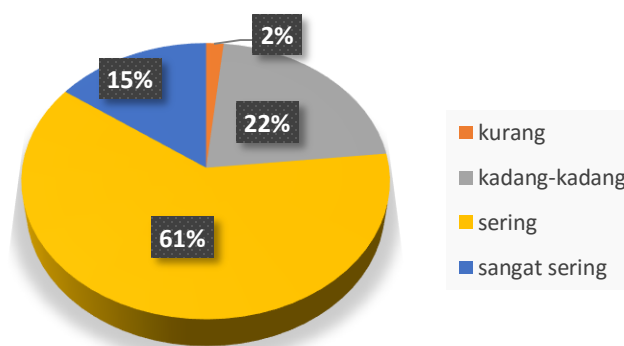
- 8) Dalam mengajar TPA bapak guru menggunakan bantuan kertas berwarna sehingga para santri menjadi senang.



Gambar 4.40

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa dalam mengajar TPA guru yang menggunakan bantuan mengajar dengan kertas berwarna sehingga santri menjadi senang adalah sebesar 13% sangat sering, sering 58%, kadang-kadang 27%, dan kuramng 2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering hatinya senang apabila guru dalam mengajar menggunakan kertas berwarna dengan persentase 58%.

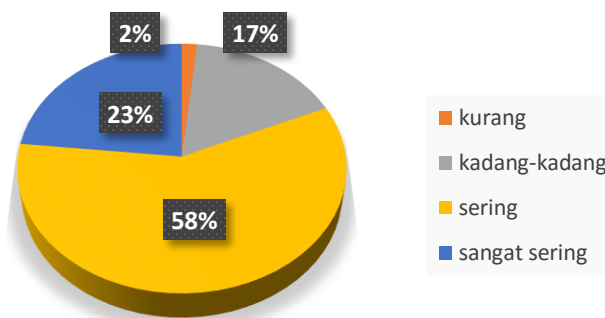
9) Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru dalam setiap pelajaran.



Gambar 4.41

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang berusaha menjawab pertanyaan dari guru dalam setiap pelajaran adalah sebesar 15% sangat sering, sering 61%, kadang-kadang 22%, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering dalam berusaha menjawab pertanyaan dari guru di setiap pelajaran TPA dengan persentase 61%.

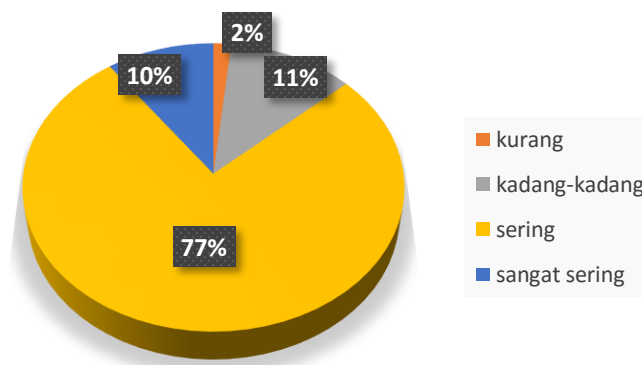
10) Saya mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya.



Gambar 4.42

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya adalah sebesar 23% sangat sering, sering 58%, kadang-kadang 17% dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya dengan persentase 58%.

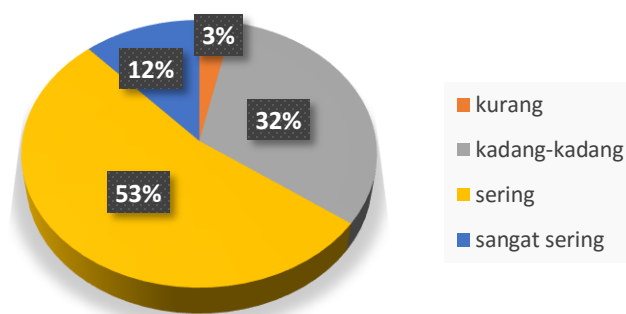
11) Saya memperhatikan guru ketika menenrangkan pelajaran tajwid di TPA.



Gambar 4.43

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran tajwid di TPA adalah sebesar 10% sangat sering, sering 77%, kadang-kadang 11%, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering memperhatikan guru apabila menerangkan pelajaran tajwid dengan persentase 77%.

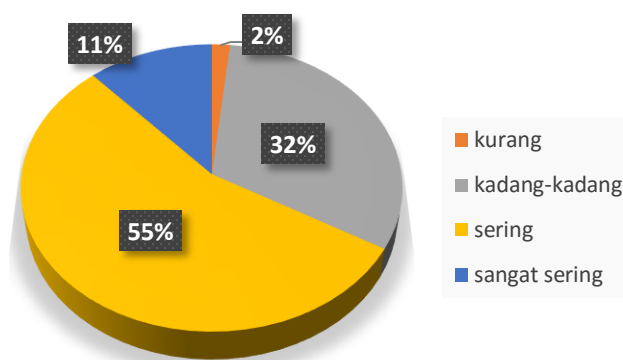
12) Ketika guru memberikan pertanyaan di kelas TPA, saya takut mengacungkan tangan.



Gambar 4.44

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang takut mengacungkan tangan apabila diberi pertanyaan oleh guru adalah sebesar 12% sangat sering, sering 53%, kadang-kadang 32%, dan 3% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering merasa takut mengacungkan tangan apabila diberi pertanyaan oleh guru dengan persentase 53% .

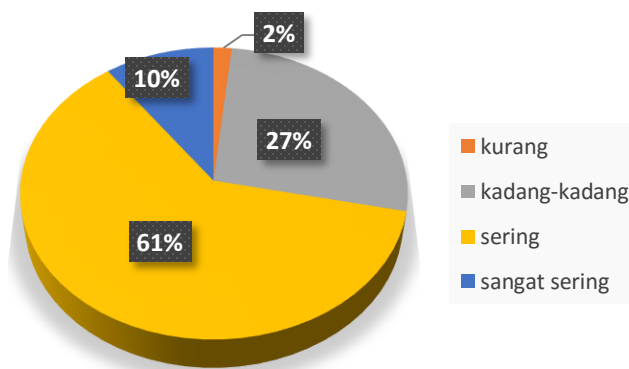
13) Saya merasa bosan ketika orang tua saya menganjurkan saya supaya pergi mengaji setiap ada jadwal TPA.



Gambar 4.45

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang merasa bosan apabila diingatkan oleh orang tuanya supaya pergi mengaji setiap ada jadwal TPA adalah sebesar 11% sangat sering, sering 55%, kadang-kadang 32%, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering di ingatkan oleh orang tua untuk pergi mengaji setiap ada jadwal TPA.

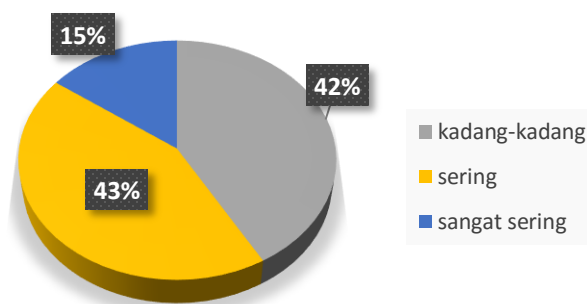
14) Saya merasa lebih paham jika guru mengajar mengajinya disertai praktek.



Gambar 4.46

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa santri yang merasa lebih paham apabila guru mengajar mengaji disertai dengan praktek adalah sebesar 10% sangat sering, sering 61%, kadang-kadang 27%, dan 2% kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering lebih paham apabila guru mengajar mengajinya disertai dengan praktek dengan persentase 61%.

15) Saya tidak senang ketika pada waktu jadwal TPA guru hanya mengajar hafalan saja.



Gambar 4.47

Diagram di atas menunjukkan bahwa santri yang tidak senang ketika pada waktu jadwal TPA guru hanya mengajar hafalan adalah sebesar 15% sangat sering, sering 43%, dan kadang-kadang 42%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar santri yang menyatakan sering senang apabila guru hanya mengajar hafalan disetiap jadwal TPA.

1) Penggolongan Variabel Minat Belajar Al-Qur'an (Y)

Variabel minat belajar dengan responden 60 dan dengan jumlah 15 item soal pertanyaan/pernyataan. Berikut ini disajikan data berupa mean, median, mode, range, standar deviasi, nilai minimum, maksimum, dan variance yang digunakan untuk tolak ukur pengelompokan kedalam kelas atau kategori tinggi, sedang, rendah.

Tabel 4.10

Hasil Penggolongan Variabel Minat Belajar

Statistics

Minat Belajar Al-Qur'an

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		57,95
Median		58,00
Mode		59
Std. Deviation		7,200
Variance		51,845
Range		38
Minimum		36
Maximum		74

Dari tabel diatas tentang variabel minat belajar diketahui skor minimum yang diperoleh adalah 36 dan skor maksimum yang diperoleh adalah 74. Selanjutnya mencari jumlah kelas interval dan menghitung interval kelas.

$$I = (R+1)/K$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = range/ rentang

K = Jumlah kelas interval

1) Menentukan kelas interval

$$\text{jumlah kelas : } K = 1 + 3.3 \log .n = 1 + 3,3 \log 60$$

$1 + 3,3 \cdot 1,77 = 6,84$ dibulatkan menjadi 7. Untuk jumlah kelas interval adal 7.

2) Menentukan range

$$\text{Range} = R = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) + 1$$

$$R = 74 - 36 + 1 = 39$$

3) Menentukan Interval kelas

$$\text{Interval kelas} = I = \frac{R}{K} \text{ artinya } 39/7 = 5,5 \text{ jadi dibulatkan menjadi 5.}$$

Tabel 4.11

Frekuensi Variabel Minat Belajar Al-Qur'an(Y)

Minat Belajar Al-Qur'an

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	1,7	1,7	1,7
	43	1	1,7	1,7	3,3
	47	2	3,3	3,3	6,7
	48	1	1,7	1,7	8,3
	49	2	3,3	3,3	11,7
	51	3	5,0	5,0	16,7
	52	1	1,7	1,7	18,3
	53	4	6,7	6,7	25,0
	54	4	6,7	6,7	31,7
	55	4	6,7	6,7	38,3
	56	2	3,3	3,3	41,7
	57	2	3,3	3,3	45,0
	58	4	6,7	6,7	51,7
	59	8	13,3	13,3	65,0
	60	1	1,7	1,7	66,7
	62	2	3,3	3,3	70,0
	63	5	8,3	8,3	78,3
	64	4	6,7	6,7	85,0
	65	1	1,7	1,7	86,7
	66	1	1,7	1,7	88,3
	67	1	1,7	1,7	90,0
	68	2	3,3	3,3	93,3
	69	1	1,7	1,7	95,0
	70	1	1,7	1,7	96,7
	73	1	1,7	1,7	98,3
	74	1	1,7	1,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut :

Tabel 4.12
Distribusi frekuensi Minat belajar Al-Qur'an

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	66 – 74	8	13,3%
2	61 – 65	12	19,9%
3	56 – 60	17	28,4%
4	51 – 55	16	26,7%
5	46 – 50	5	8,3%

6	41 – 45	1	1,7%
7	36 – 40	1	1,7%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas terdapat 8 atau 13,3% santri memperoleh nilai pada interval 66 – 74, 12 atau 19,9% santri yang memperoleh nilai pada interval 61 – 65, 17 atau 28,4% santri yang memperoleh nilai pada interval 56 – 60, 16 atau 26,7% santri yang memperoleh nilai pada interval 51 – 55, 5 atau 8,3% santri yang memperoleh nilai pada interval 46 – 50, 1 atau 1,7% santri yang memperoleh nilai pada interval 41 – 45, dan juga terdapat 1 atau 1,7% santri yang memperoleh nilai pada interval 36 – 40.

2) Kategori Variabel Minat Belajar Al-Qur'an

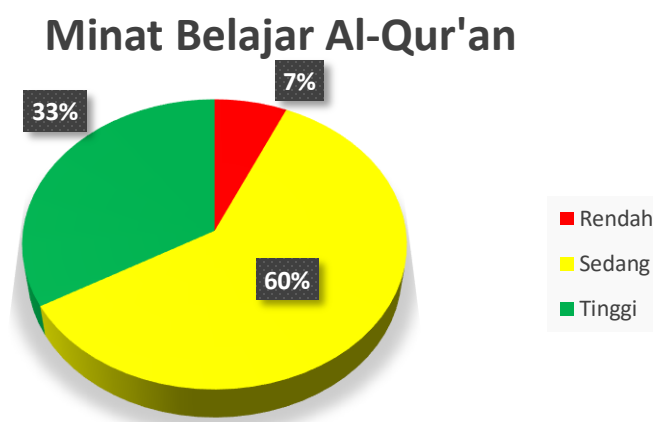
Tabel 4.13

Kategori Variabel Minat Belajar Al-Qur'an (Y)

Interval	kategori	Frekuensi	Persentase
36 – 47	Rendah	4	6,7%
48 – 60	Sedang	36	60%
61 – 74	Tinggi	20	33,3%
Total		60	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar Al-Qur'an di santri berada pada kriteria sedang, yaitu sebanyak 36 responden atau 60%, 4 responden atau 6,7% berada pada kriteria rendah dan 20 responden atau 33,3% berada pada kriteria tinggi. Agar lebih mudah

melihat kategori minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan maka di sajikan dengan menggunakan *diagram pie* sebagai berikut:



Gambar 4.48

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan dengan kategori tinggi sebesar 33%, kategori sedang 60%, dan kategori rendah sebesar 7%. Jadi dapat disimpulkan hasil distribusi minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan Patukan Gamping berada pada kategori sedang sebesar 60%.

E. Pengaruh Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Al-Qur'an(X1) Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an (Y) di TPA Al-Ikhsan Patukan

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan langkah pertama yang perlu dilakukan untuk mengetahui data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik kolmogorov-smirnov. Untuk mengetahui data bersifat normal atau tidak dilihat dari

signifikansinya. Apabila signifikasi $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya apabila signifikasi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dari variabel peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an.

- a) Hasil Uji Normalitas Data Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Al-Qur'an (X1).

Tabel 4.14
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,87518281
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,849
Asymp. Sig. (2-tailed)		,467

a) test distribution is Normal.

b) Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hasil uji normalitas data dengan menggunakan model Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai K-S untuk variabel peran orang tua adalah 0,849 dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,467. Hal ini berarti nilai $0,467 > 0,05$ yang artinya bahwa variabel peran orang tua

berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis karena telah memenuhi syarat normalitas data.

b) Hasil Uji Normalitas Data Variabel Motivasi Belajar Anak (X2)

Tabel 4.15
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,43381748
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,039
Kolmogorov-Smirnov Z		,586
Asymp. Sig. (2-tailed)		,883

a) Test distribution is Normal.

b) Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hasil uji normalitas data dengan menggunakan model Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai K-S untuk variabel motivasi anak adalah 0,586 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,883. Hal ini berarti nilai $0,883 > 0,05$ yang artinya bahwa variabel motivasi anak berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis karena sudah memenuhi syarat normalitas data.

c) Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar Al-Qur'an (Y)

Tabel 4.16
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		60
Normal	Mean	,0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	5,07190782
Most Extreme	Absolute	,095
Differences	Positive	,095
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,738
Asymp. Sig. (2-tailed)		,648

a) Test distribution is Normal.

b) Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hasil uji normalitas data dengan menggunakan model Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai K-S untuk variabel minat belajar Al-Qur'an adalah 0,738 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,648. Hal ini berarti nilai $0,648 > 0,05$ yang artinya bahwa variabel minat belajar Al-Qur'an berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk analisis karena data sudah memenuhi syarat normalitas data.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel yang akan dianalisis statistik koresional untuk

menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Hasil yang akan diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila nilai signifikansi pada deviation from linearity $\geq 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel linier, dan apabila nilai signifikansi pada deviation from linearity $\leq 0,05$ maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linier.

Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas Variabel Peran Orang Tua dalam Pendidikan Al-Qur'an (X1) Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar Al-Qur'an *	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	2010,769	27	74,473	2,274	,014
			1022,301	1	1022,301	31,213	,000
			988,468	26	38,018	1,161	,341
peran orang tua	Within Groups		1048,081	32	32,753		
	Total		3058,850	59			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada deviation from linearity adalah $0,341 \geq 0,05$ maka artinya adalah terdapat hubungan yang linier antara peranan orang tua terhadap minat belajar Al-Qur'an.

3. Uji Regresi linier sederhana

Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an terhadap minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan maka menggunakan analisis regresi linier sederhana dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,334	,323	5,926

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Pada tabel model summary dapat diketahui R Square sebesar 0,334. Sehingga besar pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar Al-Qur'an pada anak adalah sebesar 33,4%, sedangkan pengaruh variabel lain sebesar $100\% - 33,4\% = 66,6\%$.

Tabel 4.19

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1022,301	1	1022,301	29,115	,000 ^a
Residual	2036,549	58	35,113		
Total	3058,850	59			

a. Dependent Variable: minat belajar Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), peran orang tua

Pada tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000. Bisa dilihat jika $\text{Sig} \leq 0,01$ $\text{Sig} \leq 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari peran orang tua terhadap minat belajar al-Qur'an pada anak. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada atau

terdapat pengaruh yang signifikan dari peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an terhadap minat belajar al-Qur'an pada anak.

Tabel 4.20

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,748	5,466		5,260	,000
Peran Orang Tua	,526	,097	,578	5,396	,000

a. Dependent Variable: minat belajar Al-Qur'an

Dari koefisien tabel diatas dapat diketahui bahwa dimana $a = 28,748$ dan $b = 0,526$. Sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = 28,748 + 0,554 X$.

Jadi dapat disimpulkan, berdasarkan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS, pada tabel ANOVA signifikansinya sebesar 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an terhadap minat belajar Al-Qur'an pada anak di TPA Al-Ikhsan Patukan. Selanjutnya pada tabel model Summary, bahwa R Square sebesar 0,334. Sehingga besar pengaruh peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an terhadap minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan adalah 33,4 dan persamaan garis regresinya adalah $Y = 28,748 + 0,554X$.

F. Pengaruh Motivasi Belajar Anak (X2) Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan Patukan.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel yang akan dianalisis statistik koresional untuk menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Hasil yang akan diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila nilai signifikansi pada deviation from linearity $\geq 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel linier, dan apabila nilai signifikansi pada deviation from linearity $\leq 0,05$ maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linier.

Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi belajar Anak (X2) Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an (Y).

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belalajr Al- Qur'an * motivasi anak	Between	(Combined)	1771,533	20	88,577	2,683	,004
	Groups	Linearity	1316,794	1	1316,794	39,893	,000
		Deviation from Linearity	454,739	19	23,934	,725	,771
	Within	Groups	1287,317	39	33,008		
	Total		3058,850	59			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada deviation from linearity adalah $0,771 \geq 0,05$ maka artinya adalah terdapat hubungan yang linier antara motivasi anak terhadap minat belajar Al-Qur'an.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar anak terhadap minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan analisis yang digunakan adalah menggunakan regresi linier sederhana maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,430	,421	5,503

a. Predictors: (Constant), Motivasi anak

Dari tabel Summary diatas dapat diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,430. Jadi dengan demikian besar pengaruh motivasi anak terhadap minat belajar Al-Qur'an sebesar 43,0%. Sedangkan pengaruh pada varibel lain sebesar $100\% - 43\% = 57\%$.

Tabel 4.23

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1316,794	1	1316,794	43,825	,000 ^a
1 Residual	1742,056	58	30,035		
Total	3058,850	59			

a. Dependent Variable: minat belajar Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), motivasi anak

Pada tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000. Dapat dilihat jika $\text{Sig} \leq 0,01$ $\text{Sig} \leq 0,05$ yang artinya bahwa ada atau terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan dari

motivasi anak terhadap minat belajar Al-Qur'an. jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi anak terhadap minat belajar Al-Qur'an.

Tabel 4.24
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13,643	6,729		2,027	,047
	Motivasi	,810	,122	,656	6,621	,000

a. Dependent Variable: minat belajar Al-Qur'an

Dari koefisien tabel di atas dapat diketahui dimana $a = 13,643$ dan $b = 0,810$. Sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = 13,643 + 0,810 X$.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, pada tabel ANOVA nilai signifikannya adalah sebesar 0,000. maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi anak terhadap minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan. Pada tabel model Summary, bahwa R Square sebesar 0,430. Dengan demikian pengaruh motivasi anak terhadap minat belajar Al-Qur'an adalah sebesar 43,0. Selanjutnya menemukan persamaan garis regresinya adalah $Y = 13,643 + 0,810 X$.

G. Pengaruh Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Al-Qur'an dan Motivasi belajar Anak terhadap Minat Belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan.

1. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebelum uji regresi dengan nilai VIF (*Variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan apabila nilai VIF dibawah 10,00 dan Tolerance lebih besar dari 0,10 maka ,artinya tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 4.25
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,968	6,537		1,372	,175	
	peran orang tua	,291	,100	,320	2,903	,005	,718
	motivasi anak	,600	,136	,486	4,414	,000	,718

a) Dependent Variable: minat belajar Al-Qur'an

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh bahwa untuk nilai VIF peran orang tua(X1) dan motivasi anak (X2) adalah sebesar $1,394 \leq 10,00$. Sementara itu, nilai tolerance peran orang tua (X1) dan motivasi anak (X2) sebesar $0,718 \geq 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran orang tua dan motivasi anak tidak ada masalah atau tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis pengaruh variabel peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an dan motivasi belajar anak terhadap minat belajar Al-

Qur'an adalah menggunakan uji regresi linier berganda dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 ^a	,504	,486	5,160

a. Predictors: (Constant), motivasi anak, peran orang tua

Pada tabel model Summary diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,504.

Jadi dengan demikian besar peran orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an dan motivasi belajar anak terhadap minat belajar Al-Qur'an 50,4%. Sedangkan pengaruh variabel lain/faktor lain sebesar $100\% - 50,4 = 49,6\%$.

Tabel 4.27

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1541,119	2	770,560	28,939	,000 ^a
Residual	1517,731	57	26,627		
Total	3058,850	59			

a. Predictors: (Constant), motivasi anak, peran orang tua

b. Dependent Variable: minat belajar al-Qur'an

Pada tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,000. Dapat dilihat $\text{Sig} \leq 0,01$ $\text{Sig} \leq 0,05$ yang artinya bahwa peran orang tua dan motivasi anak terhadap minat belajar Al-Qur'an sangat signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dan motivasi anak terhadap minat belajar Al-Qur'an.

Tabel 4.28
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,968	6,537		1,372	,175		
	peran orang tua	,291	,100	,320	2,903	,005	,718	1,394
	motivasi anak	,600	,136	,486	4,414	,000	,718	1,394

a Dependent Variable: minat belajar al-Qur'an

Dari tabel koefisien diatas dapat diketahui untuk menentukan persamaan garis regresinya, dimana $a = 8,968$, $b_1 = 0,291$ dan $b_2 = 0,600$. Sehingga ditemukan persamaan garis regresinya adalah $Y = 8,968 + 0,291 X_1 + 0,600 X_2$.

Jadi kesimpulannya adalah berdasarkan analisis yang menggunakan bantuan aplikasi SPSS, pada tabel ANOVA nilai signifikannya adalah sebesar 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan dari peran orang tua dalam pendidikan al-Qur'an dan motivasi belajar anak terhadap minat belajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhsan Patukan. Pada tabel model Summary bahwa nilai R Square 0,504. Maka ada pengaruh peran orang tua dalam pendidikan al-Qur'an dan motivasi belajar anak terhadap minat belajar Al-Qur'an sebesar 50,4. Selanjutnya menentukan persamaan garis regresinya adalah $Y = 8,968 + 0,291 X_1 + 0,600 X_2$.